

IDEALISME

● Arti kata IDEALIS secara umum:

1. Seseorang yang menerima ukuran moral yang tinggi, estetika, dan agama serta menghayatinya;
2. Seseorang yang dapat melukiskan dan menganjurkan suatu rencana atau program yang belum ada.

IDEALISME

● Arti kata IDEALISME dalam filsafat:

1. Idealisme mengatakan bahwa **realitas** terdiri atas **ide-ide**, fikiran-fikiran, akal (*mind*) atau jiwa (*selves*) dan bukan benda material dan kekuatan.
2. Idealisme menekankan *mind* sebagai hal yang lebih dahulu daripada materi.
3. **Idealisme** adalah suatu pandangan dunia atau metafisik yang mengatakan bahwa realitas dasar terdiri atas, atau sangat erat hubungannya dengan **ide, fikiran** atau **jiwa**.

IDEALISME

1. Prinsip idealisme yang pokok adalah kesatuan organik.
2. Kaum idealis condong untuk menekankan teori **KOHENRENSI** atau **KONSISTENSI**, yakni suatu putusan (*judgment*) dipandang **BENAR** jika ia sesuai dengan putusan-putusan lain yang telah diterima sebagai yang benar.

MACAM-MACAM IDEALISME

● IDEALISME SUBYEKTIF:

1. Seorang idealis subyektif berpendirian bahwa akal, jiwa dan persepsi-persepsinya atau ide-idenya merupakan segala yang ada. **Obyek** pengalaman bukan benda material, obyek pengalaman adalah persepsi. Benda-benda seperti bangunan dan pohon-pohonan itu ada, tetapi hanya ada dalam akal yang mempersepsikannya.
2. **George Berkeley (1685-1753)**, yang lebih suka menamakan filsafatnya dengan **immaterialisme**, mengatakan bahwa hanya akal dan ide-idenyalah yang ada; bahwa ide itu ada dan ia dipersepsikan oleh akal.

MACAM-MACAM IDEALISME

● IDEALISME SUBYEKTIF:

1. Jika dikatakan bahwa benda-benda itu ada tetapi tidak terlihat dan jika percaya kepada wujud yang ada di dunia luar: **Berkeley menjawab bahwa ketertiban dan konsistensi alam adalah riil disebabkan oleh akal yang aktif yaitu akal Tuhan; akal yang tertinggi adalah pencipta dan pengatur alam. Kehendak Tuhan adalah hukum alam. Tuhan menentukan urutan dan susunan ide-ide.**

MACAM-MACAM IDEALISME

● IDEALISME OBYEKTIF

- 1. Plato percaya bahwa di belakang alam perubahan atau alam empiris, alam fenomena yang kita lihat atau kita rasakan, terdapat dalam IDEAL, yaitu alam essensi, form atau ide.**

MACAM-MACAM IDEALISME

● IDEALISME OBYEKTIF

Menurut Plato, dunia dibagi dalam dua bagian:

- 1. Pertama, dunia persepsi, dunia penglihatan, suara dan benda-benda individual. Dunia seperti itu, yakni yang kongkrit, temporal dan rusak, bukanlah dunia yang sesungguhnya, melainkan dunia penampakan saja.*
- 2. Kedua, terdapat alam di atas alam benda, yaitu ALAM KONSEP, IDE, universal atau essensi yang abadi. Konsep **manusia** mengandung **realitas** yang lebih besar daripada yang dimiliki orang seorang. Kita mengenal benda-benda individual karena mengetahui konsep-konsep dari contoh-contoh yang abadi.*

MACAM-MACAM IDEALISME

● IDEALISME OBYEKTIF

1. Ide-ide adalah contoh yang transenden dan asli, sedangkan persepsi dan benda-benda individual adalah *copy* atau bayangan dari ide-ide tersebut. .
2. Ide-ide yang tidak berubah atau essensi yang sifatnya riil, diketahui manusia dengan perantaraan akal.

MACAM-MACAM IDEALISME

● IDEALISME OBYEKTIF

1. Kelompok idealis obyektif modern berpendapat bahwa semua bagian alam tercakup dalam suatu tertib yang meliputi segala sesuatu, dan mereka menghubungkan kesatuan tersebut kepada ide dan maksud-maksud dari suatu **akal yang mutlak** (*absolute mind*).

MACAM-MACAM IDEALISME

● IDEALISME OBYEKTIF

1. Hegel (1770-1831) memaparkan satu dari sistem-sistem yang terbaik dalam **idealisme monistik** atau **mutlak** (*absolute*).
2. **Pikiran adalah essensi dari alam dan alam adalah keseluruhan jiwa yang diobyektifkan.** Alam adalah proses pikiran yang memudar. **Alam adalah Akal yang Mutlak** (*absolute reason*) yang mengekspresikan dirinya dalam bentuk luar. Oleh karena itu maka hukum-hukum pikiran merupakan hukum-hukum realitas.
3. **Sejarah adalah cara zat Mutlak (Absolute) itu menjelma** dalam waktu dan pengalaman manusia.

MACAM-MACAM IDEALISME

● PERSONALISME

1. Personalisme muncul sebagai **protes** terhadap materialisme mekanik dan idealisme monistik.
2. Bagi seorang personalis, realitas dasar itu bukannya pemikiran yang abstrak atau proses pemikiran yang khusus, akan tetapi seseorang, suatu jiwa atau seorang pemikir. Realitas itu termasuk dalam personalitas yang sadar.

MACAM-MACAM IDEALISME

● PERSONALISME

1. Kelompok personalis berpendapat bahwa perkembangan terakhir dalam sains modern, termasuk di dalamnya formulasi teori realitas dan pengakuan yang selau bertambah terhadap 'tempat berpijaknya si pengamat' telah memperkuat sikap mereka.
2. Realitas adalah suatu sistem jiwa personal, oleh karena itu realitas bersifat pluralistik.
3. Kelompok personalis menekankan realitas dan harga diri dari orang-orang, nilai moral, dan kemerdekaan manusia.

MACAM-MACAM IDEALISME

● PERSONALISME

1. Bagi kelompok personalis, alam adalah tata tertib yang obyektif, walaupun begitu alam tidak berada sendiri.
2. Manusia mengatasi alam jika ia mengadakan interpretasi terhadap alam ini.
3. Sains mengatasi materialnya melalui teori-teorinya; alam arti dan alam nilai menjangkau lebih jauh daripada alam semesta sebagai penjelasan terakhir.

MACAM-MACAM IDEALISME

● PERSONALISME

1. Terdapat suatu masyarakat person atau **aku-aku** yang ada hubungannya dengan personalitas tertinggi.
2. Nilai-nilai moral dan spiritual diperkuat oleh jiwa kreatif personal, dan jiwa mempunyai hubungan dengan segala sesuatu.
3. Personalisme bersifat **theistik** (percaya pada adanya Tuhan), ia memberi dasar metafisik kepada agama dan etika.

REALISME

- i.** **Real** berarti yang aktual atau yang ada, yang menunjuk kepada benda-benda atau kejadian-kejadian yang sungguh-sungguh, artinya yang bukan sekadar khayalan atau apa yang ada dalam pikiran.
- 2.** **Reality** adalah keadaan atau sifat benda yang real atau yang ada, yakni bertentangan dengan yang tampak.
- 3.** Dalam arti umum, **realism** berarti kepatuhan kepada fakta, kepada apa yang terjadi, jadi bukan kepada yang diharapkan atau yang diinginkan.

REALISME

- o. Dalam arti filsafat yang sempit, **realisme** berarti anggapan bahwa obyek indra kita adalah real, benda-benda ada, adanya itu terlepas dari kenyataan bahwa benda itu kita ketahui, atau kita persepsikan atau ada hubungannya dengan pikiran kita.

REALISME

● **Whitehead** menyampaikan tiga pernyataan:

1. **Pertama**, kita ini berada dalam alam warna, suara, dan lain obyek indrawi. Alam bukannya dalam diri kita dan tidak bersandar kepada indra kita.
2. **Kedua**, pengetahuan tentang SEJARAH mengungkapkan kepada kita keadaan pada masa lampau ketika belum ada makhluk hidup di atas bumi dan di bumi terjadi perubahan-perubahan dan kejadian yang penting.
3. **Ketiga**, aktivitas seseorang tampaknya menuju lebih jauh dari jiwa manusia dan mencari serta mendapatkan batas terakhir dalam dunia yang kita ketahui. Benda-benda menjadi jalan bagi kesadaran kita. "Dunia pemikiran yang umum" memerlukan dan mengandung "dunia indra yang umum".

JENIS-JENIS REALISME

• Ada tiga aliran dalam realisme modern:

1. Pertama, kecenderungan kepada materialisme dalam bentuknya yang modern. Sebagai contoh, materialisme mekanik adalah realisme tetapi juga materialisme.
2. Kedua, kecenderungan terhadap idealisme. Dasar eksistensi mungkin dianggap sebagai akal atau jiwa yang merupakan keseluruhan organik. James B. Pratt mengemukakan bahwa bentuk realisme semacam itu, yakni suatu bentuk yang sulit dibedakan dari beberapa jenis realisme obyektif.
3. Ketiga, terdapat kelompok realis yang menganggap bahwa realitas itu pluralistik dan terdiri atas bermacam-macam jenis; jiwa dan materi hanya merupakan dua dari beberapa jenis lainnya.

JENIS-JENIS REALISME

1. Kelompok **Neorealis** menolak subyektivisme, monisme, absolutisme (percaya kepada sesuatu yang mutlak dan yang tanpa batas), segala filsafat mistik dan pandangan bahwa benda-benda yang non-mental itu diciptakan atau diubah oleh akal yang maha mengetahui.
2. Mereka mengaku kembali kepada doktrin *common sense* tentang dunia yang riil dan obyektif dan diketahui secara langsung oleh rasa indrawi. "Pengetahuan tentang suatu obyek tidak mengubah obyek tersebut".

JENIS-JENIS REALISME

1. ***Critical Realism***. Walaupun setuju dengan kelompok neorealis, bahwa eksistensi benda itu tidak bersandar kepada pengetahuan tentang benda tersebut, mereka mengkritik neorealis karena mengadakan hubungan antara obyek dan pengamat; dan hubungan itu sangat langsung.
2. Kelompok *critical realist* tidak berpendapat bahwa kesadaran atau persepsi tentang benda-benda itu bersifat langsung dan tanpa perantara sebagai yang dikira oleh kelompok neorealis.

JENIS-JENIS REALISME

1. Kelompok realis membedakan antara obyek pikiran dan tindakan pikiran itu sendiri.
2. Kaum realis menekankan **teori korespondensi** untuk meneliti kebenaran pernyataan-pernyataan.
3. Kebenaran adalah hubungan erat putusan kita kepada fakta-fakta pengalaman atau kepada dunia sebagaimana adanya.
4. Kebenaran adalah kepatuhan kepada realitas yang obyektif.

JENIS-JENIS REALISME

- i. Kebanyakan kaum realis menghormati sains dan menekankan hubungan yang erat antara sains dan filsafat.